

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DRAMA MUSIKAL TUAI**



Oleh :
Debora Ekadani Suharto
1510059017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DRAMA MUSIKAL TUAI**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S-1 pada
Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh :
Debora Ekadani Suharto
1510059017

**PROGRAM STUDI SI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Drama Musikal Tuai” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 8 Juni 2019.




Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum
Ketua Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.
Penguji Ahli


Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn.
Anggota 1


Drs. R. Taryadi, M. Hum.
Anggota 2

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Des. Suswadi, M.Sn.
NIP. 19591106 198803 1001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Mahasiswa : Debora Ekadani Suharto
Nim Mahasiswa : 1510059017
Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan
Fakultas : Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 8 Juni 2019

Yang menyatakan



Debora Ekadani Suharto
Debora Ekadani Suharto
NIM. 1510059017

HALAMAN MOTTO

“Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri jangan membalas kejahatan dengan kejahatan tapi lakukanlah yang baik untuk semua orang, karna apa yang kamu tabur itulah yang kamu tuai”

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus yang telah melimpahkan segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Drama Musikal Tuai” dengan baik. terselesainya penyusunan skripsi ini merupakan salah satu tugas wajib yang harus dilaksanakan mahasiswa guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh pendidikan Program Studi Strata 1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moril dan materil. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sekaligus Ketua Penguji skripsi.
2. Drs. Untung Muljono, M. Hum. selaku dosen wali Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
3. Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat dalam penulisan skripsi.
4. Drs. R. Taryadi, M. Hum. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat dalam penulisan skripsi.

5. Terimakasih pada dosen-dosen Pendidikan Seni Pertunjukan: Drs. Gandung Djadmiko, M. Pd., Drs. Sarjiwo, M. Pd., Dr. Budi Raharja, M.Hum., Dra. A. Indrawati, M. Si., yang telah memberikan ilmunya selama penulis belajar di Program Studi Strata 1 Pendidikan Seni Pertunjukan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Terimakasih kepada Dr. Daniel Suharto, M. Th, M. Pdk. dan Yeni Budi Karyani S.Pdk, yang telah mengasihi, mendidik, menjadi penyemangat, pendukung dan selalu mendoakan dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Terimakasih kepada adik-adikku Cinthia Dwiyundani Suharto, Priskila Febiandani Suharto, dan Thimoty Pambudi Wicaksono Suharto yang dengan tulus mendukung dalam doa dan menjadi penyemangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2015 s.d angkatan 2018 yang telah membantu dalam berkarya seni dan studi di bangku kuliah.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan penulis dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bisa berguna khususnya bagi penulis, adik angkatan, dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 8 Juli 2019



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori dan Konsep.....	8
1. Teori Drama Musikal.....	8

2. Teori Pendidikan Karakter.....	12
3. Teori Pembelajaran Seni Budaya.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Berfikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Objek dan Subjek Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	21
1. Wawancara.....	21
2. Observasi.....	21
3. Dokumentasi.....	22
4. Studi Pustaka.....	22
D. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	22
E. Indikator Capaian Penelitian.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Hasil Penelitian.....	24
a. Lagu dan Instrumentalia.....	25
b. Bloking.....	54
c. Koreografi.....	60
d. Karakteristik.....	65
B. Nilai-Nilai Pendidikan Drama Musikal <i>Tuai</i>	76
1. Nilai Pendidikan Karakter Religius.....	78
2. Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras.....	79

3. Nilai Pendidikan Karakter Kreatif.....	85
4. Nilai Pendidikan Cinta Tanah Air.....	85
5. Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat/Komunikatif.....	86
6. Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial.....	88
7. Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab.....	89
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
GLOSARIUM.....	97
LAMPIRAN I.....	99
LAMPIRAN II.....	106
LAMPIRAN III.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bloking Drama Musikal <i>Tuai</i>	54
Tabel 2. Koreografi Drama Musikal <i>Tuai</i>	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir.....	19
Gambar 2. Partitur <i>Opening</i> Drama Musikal <i>Tuai</i>	28
Gambar 3. Motif Lagu <i>Opening</i> Drama Musikal <i>Tuai</i>	28
Gambar 4. Frasering dan Kalimat Lagu <i>Opening</i> Drama Musikal <i>Tuai</i>	29
Gambar 5. Partitur Instrumentalia Adegan I Drama Musikal <i>Tuai</i>	30
Gambar 6. Frasering dan Kalimat Instrumentalia Adegan I Drama Musikal <i>Tuai</i>	31
Gambar 7. Partitur Instrumentalia Adegan II Drama Musikal <i>Tuai</i>	32
Gambar 8. Motif Instrumentalia Adegan II Drama Musikal <i>Tuai</i>	33
Gambar 9. Frasering dan Kalimat Adegan II Drama Musikal <i>Tuai</i>	33
Gambar 10. Partitur Instrumen <i>Gendèr</i> Adegan II.....	33
Gambar 11. Partitur Lagu <i>Roro Jonggrang</i> Drama Musikal <i>Tuai</i>	35
Gambar 12. Frasering dan Kalimat Lagu <i>Roro Jonggrang</i> Drama Musikal <i>Tuai</i>	35
Gambar 13. Partitur Lagu <i>Seribu Candi</i> Versi Diatonis Drama Musikal <i>Tuai</i>	37
Gambar 14. Frasering dan Kalimat Lagu <i>Seribu Candi</i> Versi Diatonis Drama Musikal <i>Tuai</i>	37
Gambar 15. Partitur <i>Seribu Candi</i> Versi Pentatonis Drama Musikal <i>Tuai</i>	37
Gambar 16. Musik Iringan <i>Gendèr</i> Lagu <i>Seribu Candi</i> Drama Musikal <i>Tuai</i>	37
Gambar 17. Partitur <i>Perempuan Cantik</i> Drama Musikal <i>Tuai</i>	39

Gambar 18. Frasering dan Kalimat Lagu <i>Perempuan Cantik</i> Drama Musikal <i>Tuai</i>	39
Gambar 19. Partitur Lagu <i>Minta Seribu Candi</i> Drama Musikal <i>Tuai</i>	41
Gambar 20. Motif Lagu <i>Minta Seribu Candi</i> Drama Musikal <i>Tuai</i>	41
Gambar 21. Frasering dan Kalimat Lagu <i>Minta Seribu Candi</i> Drama Musikal <i>Tuai</i>	41
Gambar 22. Partitur Instrumen <i>Gendèr</i> Adegan II Bagian 3 Drama Musikal <i>Tuai</i>	42
Gambar 23. Partitur Lagu <i>Bondowoso Kasmaran</i> Drama Musikal <i>Tuai</i>	43
Gambar 24. Frasering dan Kalimat Lagu <i>Bondowoso Kasmaran</i> Drama Musikal <i>Tuai</i>	43
Gambar 25. Partitur Lagu <i>Adu Mulut</i> Drama Musikal <i>Tuai</i> Lembar Pertama.....	45
Gambar 26. Partitur Lagu <i>Adu Mulut</i> Drama Musikal <i>Tuai</i> Lembar Kedua.....	46
Gambar 27. Partitur Lagu <i>Adu Mulut</i> Drama Musikal <i>Tuai</i> Lembar Ketiga.....	47
Gambar 28. Motif Lagu <i>Adu Mulut</i> Drama Musikal <i>Tuai</i> Lembar Pertama.....	48
Gambar 29. Motif Lagu <i>Adu Mulut</i> Drama Musikal <i>Tuai</i> Lembar Kedua.....	49
Gambar 30. Motif Lagu <i>Adu Mulut</i> Drama Musikal <i>Tuai</i> Lembar Ketiga.....	50
Gambar 31. Frasering dan Kalimat Lagu <i>Adu Mulut</i> Drama Musikal <i>Tuai</i> Lembar Pertama.....	51
Gambar 32. Frasering dan Kalimat Lagu <i>Adu Mulut</i> Drama Musikal <i>Tuai</i> Lembar Kedua.....	52
Gambar 33. Frasering dan Kalimat Lagu <i>Adu Mulut</i> Drama Musikal <i>Tuai</i> Lembar Ketiga.....	53

Gambar 34. Tokoh Roro Jonggrang.....	66
Gambar 35. Tokoh Bandung Bondowoso.....	68
Gambar 36. Adegan Perang Prabu Boko dan Bandung Bondowoso.....	69
Gambar 37. Tokoh Prabu Boko.....	70
Gambar 38. Tokoh Prabu Damar Maya.....	72
Gambar 39. Tokoh Pengawal Prabu Damar Maya.....	73
Gambar 40. Tokoh Gadis-Gadis Tampak Depan.....	74
Gambar 41. Pita Merah Muda Tokoh Gadis-Gadis yang Melambangkan Bunga	74
Gambar 42. Tokoh MakhluK Halus.....	75
Gambar 43. Gerakan Meminta Kekuatan dari Sang Pencipta.....	79
Gambar 44. Partitur Lagu <i>Adu Mulut</i> Drama Musikal <i>Tuai</i> Lembar Pertama.....	81
Gambar 45. Partitur Lagu <i>Adu Mulut</i> Drama Musikal <i>Tuai</i> Lembar Kedua.....	82
Gambar 46. Partitur Lagu <i>Adu Mulut</i> Drama Musikal <i>Tuai</i> Lembar Ketiga.....	83
Gambar 47. Saat Gadis-Gadis Berusaha Mempertahankan Prambanan.....	84
Gambar 48. Saat Gadis-Gadis Merecoki MakhluK Halus.....	84
Gambar 49. Lagu <i>Seribu Candi</i> Drama Musikal <i>Tuai</i>	86
Gambar 50. Musik Iringan <i>Gendèr</i> Lagu <i>Seribu Candi</i> Drama Musikal <i>Tuai</i>	86
Gambar 51. Gadis-Gadis Melindungi Roro Jonggrang.....	87
Gambar 52. Ikat Pinggang Gadis-Gadis.....	88
Gambar 53. Gadis-Gadis Merasakan Kesedihan Roro Jonggrang.....	89
Gambar 54. RoroJonggrang Terkutuk Menjadi Arca.....	92

Gambar 55. Rorojonggrang Mengungkapkan Kesedihannya Lewat Sebuah Lagu	106
Gambar 56. Percecokan Bandung Bondowoso dengan Roro Jonggrang.....	106
Gambar 57. Prabu Damar Maya Bersama Pengawalnya.....	107
Gambar 58. Prabu Boko Saat Mau Berperang dengan Bandung Bondowoso.....	107
Gambar 59. Proses Lathian Bloking Adegan II.....	108
Gambar 60. Proses Latihan <i>Choir</i>	108

DAFTAR LAMPIRAN

I. Naskah Drama <i>Tuai</i>	99
II. Dokumentasi Drama Musikal <i>Tuai</i>	106
III. Silabus Pembelajaran.....	109

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan unsur-unsur Drama Musikal *Tuai* serta Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang terdapat di dalamnya sebagai materi pembelajaran seni budaya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan dimungkinkan meningkatkan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari serta kecintaan budaya nusantara.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan objek naskah dan pertunjukan drama musikal *Tuai*. Subjek penelitian ini pertama, deskripsi drama musikal *Tuai* meliputi tema, lagu, instrumentalia, blocking, koreografi dan karakter. Kedua, nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalamnya. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Validasi data dilakukan dengan triangulasi dengan sumber dan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tema yang terkandung dalam drama ini adalah karma. Mengingkari janji, membunuh dan berniat jahat merupakan suatu bentuk tindakan yang tidak baik dan akan menerima balasan sesuai perbuatannya, dengan begitu apa yang ditabur itulah yang dituai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam drama musikal *Tuai* adalah nilai-nilai pendidikan karakter religius, kerja keras, kreatif, bersahabat/komunikatif, peduli sosial dan tanggung jawab yang berguna untuk bahan ajar bagi guru siswa setingkat SMP untuk meningkatkan karakter siswa beserta membentuk kecintaan budaya nusantara.

Kata kunci : Nilai-nilai pendidikan karakter, drama musikal, bahan ajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Cinta bangsa dan bangga dengan kebudayaan kebangsaannya menjadikan kekuatan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan bermanfaat untuk sekitarnya. Namun, ada beberapa kecenderungan remaja saat ini yang sudah terseret arus globalisasi sehingga lupa dengan kebudayaan bangsanya. Minat musik, gaya berpakaian, gaya bicara, cara berfikir, dan minat yang lainnya cenderung menyukai budaya luar. Salah satu contohnya adalah berkurangnya wawasan tentang legenda atau cerita rakyat yang ada di daerahnya. Budaya sendiri dianggap kuno, dan lebih tertarik dengan budaya luar.

Pentingnya penanaman nilai-nilai pendidikan dalam kebudayaan bukan saja dimaksudkan semata-mata untuk menanamkan pengetahuan dan pemahaman tentang pola pikir masyarakat secara keseluruhan, melainkan sebagai upaya untuk menghidupkan karakter budaya bangsa yang mulai berkurang. Pendidikan juga harus menanamkan keseluruhan nilai-nilai budaya dalam kehidupan masyarakat sehingga anak/remaja dapat lebih menghargai keberagaman yang perlu dipelihara dengan baik. Dalam menanamkan keluhuran budaya pendidikan tidak boleh mengabaikan aspek budaya Nusantara, yang menjadikan semakin kuatnya identitas kebudayaan bangsa Indonesia, supaya tidak terpengaruh budaya global yang menurunkan nilai keluhuran budaya Nusantara. Pada waktu ini budaya global semakin mempengaruhi pola pikir remaja/anak muda Indonesia. Untuk mengantisipasinya, dibutuhkan penanaman karakter yang kuat sejak dini untuk

mencegah segala krisis mental yang menjadi masalah dalam perkembangan anak selanjutnya.

Krisis mental dapat diatasi dengan pendidikan karakter karena dapat memberikan tuntunan bagi remaja supaya berkarakter, memiliki budi pekerti, menjunjung nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter tidak hanya didapat dalam pembelajaran di sekolah maupun keluarga, tetapi juga dapat diperoleh dalam karya seni. Salah satu contohnya adalah karya seni bertema cerita rakyat.

Roro Jonggrang adalah salah satu cerita rakyat Yogyakarta. Cerita ini bertema karma di sebuah kerajaan besar bernama Kerajaan Prambanan. Rakyatnya hidup dengan tentram dan damai. Pada suatu hari Kerajaan Prambanan diserang dan dijajah oleh Kerajaan Pengging. Ketentraman Kerajaan Prambanan menjadi terusik. Para tentara tidak mampu menghadapi serangan pasukan Pengging. Akhirnya kerajaan Prambanan dikuasai oleh Kerajaan Pengging dan dipimpin oleh Bandung Bondowoso. Bandung Bondowoso menyukai putri raja Prambanan yang cantik jelita bernama Roro Jonggrang. Bandung Bondowoso berkeinginan meminang Roro Jonggrang, namun Roro Jonggrang memberikan syarat untuk membuat seribu candi dalam waktu semalam. Bandung Bondowoso menerima syarat yang diinginkan oleh Roro Jonggrang, ia membuat candi dengan mengandalkan banyak makhluk halus, sementara itu saat pembuatan candi berlangsung, Roro Jonggrang mengamati dari kejauhan.

Kemudian Roro Jonggrang mencari akal untuk menggagalkan seribu candi, gadis-gadis kerajaan disuruhnya merecoki pembuatan candi sehingga ayam

berkokok, mirip seperti fajar yang menyingsing. Candi seribu itu hanya kurang satu, Bandung Bondowoso mengetahui bahwa Roro Jonggrang yang menggagalkan pembuatan seribu candi, kemudian Roro Jonggrang dikutuk menjadi arca untuk melengkapi seribu candi.

Dalam kisah Roro Jonggrang terdapat nilai moral yang dapat diambil oleh remaja. Kisah Roro Jonggrang ini memberikan pesan moral bahwa perbuatan curang, membunuh, berniat jahat, dan ingkar janji adalah hal yang tidak baik. Terdapat dalam kisah ini bahwa karma akan terjadi bagi seseorang yang curang, membunuh, berniat jahat, dan ingkar janji. Cerita rakyat Roro Jonggrang dikemas dengan cara yang berbeda yakni divisualisasikan lewat suatu pertunjukan seni, sedangkan tujuannya untuk menciptakan daya tarik. Legenda atau bahkan cerita rakyat akan menjadi sesuatu yang membosankan bila hanya dibaca dari buku atau disampaikan dengan cara mendongeng. Hal itu dapat menciptakan suasana baru untuk menarik remaja supaya mencintai kebudayaan Nusantara.

Setiap manusia mencintai keindahan, perilaku yang indah akan mendapat apresiasi dan memang layak diapresiasi. Pada akhirnya jika remaja bisa mencintai kebudayaan Nusantara diharapkan terjadi peningkatan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan nilai moral ini dapat sedikit demi sedikit mengurangi krisis mental remaja saat ini. Kemudian dengan menurunnya krisis mental menjadikan generasi yang akan datang lebih bermutu dan berkualitas dalam moral kehidupan, lebih luasnya masyarakat kemudian akan cinta kebudayaan Nusantara sekaligus bermoral. Budi pekerti dan moralitas merupakan sikap dan perilaku keseharian, yang akan mendatangkan kenyamanan, keindahan,

dan menyentuh hati manusia. Karenanya perilaku baik seseorang manusia akan mendatangkan kenyamanan bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Sementara itu, pendidikan karakter dapat dilakukan secara tidak langsung melalui media drama lewat pertunjukan. Drama musikal adalah drama yang secara garis besar dialognya dinyanyikan. Drama musikal *Tuai* adalah drama musikal yang menceritakan kisah Roro Jonggrang. Drama musikal *Tuai* adalah hasil karya Debora Ekadani Suharto dan Yunique Marcella yang telah dipertunjukkan pada 1 Juni 2018 dalam Mata Kuliah Penciptaan Seni II dengan dosen Pengampu Nur Iswantara, Gandung Djadmiko, dan Untung Muljono sehingga karya drama musikal *Tuai* sudah diakui eksistensinya secara akademik dari konsep, penguasaan ide sampai dengan pentas. Jadi, belum dikaji lagi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam drama tersebut.

Dalam penelitian ini dipilih drama musikal *Tuai* sebagai objek kajian. Dalam drama ini terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang dimungkinkan dapat meningkatkan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari untuk anak remaja ataupun siswa yang kini mulai berkurang kecintaannya dalam kebudayaan Nusantara. Berdasarkan uraian tersebut, nilai-nilai pendidikan karakter dalam drama musikal *Tuai* perlu dikaji untuk dapat diterapkan sebagai bahan ajar seni budaya dan dimungkinkan dapat meningkatkan kecintaan budaya Nusantara.

B. Rumusan Masalah

Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat pada drama musikal *Tuai* ?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai kependidikan karakter dalam drama musikal *Tuai*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan dalam pengembangan seni drama, tari, dan musik.
- b. Sebagai bahan kajian dalam bidang seni drama, tari, dan musik.
- c. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam drama musikal.
- d. Untuk menambah pengetahuan dalam pengembangan pembelajaran seni drama, tari, dan musik setingkat SMP.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi penonton
Terciptanya kecintaan pada kebudayaan dan memberikan nilai-nilai pendidikan karakter melalui drama musikal.
- b. Manfaat bagi guru
Untuk materi pembelajaran siswa SMP dalam mata pelajaran seni budaya, khususnya drama musikal (seni teater).

c. Manfaat bagi siswa

Adanya motivasi dan minat dalam mengikuti pembelajaran drama musikal *Tuai*, serta memberikan nilai-nilai pendidikan karakter dan meningkatkan kecintaan budaya Nusantara bagi siswa melalui cerita yang terkandung dalam drama musikal *Tuai*.

d. Manfaat bagi mahasiswa

Dapat dijadikan apresiasi dan referensi penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

e. Manfaat bagi seniman

Dapat dijadikan referensi untuk membuat sebuah karya seni drama, tari, dan musik.

E. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validitas dan analisis data, dan indikator capaian penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan, deskripsi drama musikal *Tuai* dan nilai-nilai pendidikan karakter. Hal terpenting pada bab ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter pada drama musikal *Tuai*.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian. Penulisan skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka, *glosarium*, dan lampiran.